

MINAT BACA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1 WATANGSOPPENG TERHADAP TEKS NARASI BAHASA BUGIS

Putri Ayu Lestari, Syamsudduha, dan Andi Agussalim AJ.

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar
Jl. Terusan Traktor, Makassar, Sulawesi Selatan
Nomor telepon : 085256108670
Email: puteesuardi@gmail.com

Abstract: Reading Interests of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Watansoppeng on Narrative Texts in Bugis Language. This research is a survey research. Surveys are used to collect correct data or information using a relatively small sample. The purpose of this study was to describe the reading interest of class VIII of SMP Negeri 1 Watansoppeng on the narrative text of Bugis language. This research was conducted on September 13 - October 11 in the odd semester of 2020/2021. The population in this study were all students of class VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng, totaling 192 students. Sampling in this study used the Krejcie and Morgan tables. The sample in this study were 127 students of class VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng. The data collection technique used was to provide online questionnaires via Google Form to students. Reading Interests of Class VIII Students of SMP Negeri 1 Watansoppeng towards Narrative Texts in Bugis language are in the medium category with a percentage value of 64.6% (82 students) of 127 students. This means that basically students like reading narrative text in Bugis language, but more because in the context of doing school work, not because they have reading interest in the narrative text in Bugis language.

Keywords: *reading interests, narrative texts, Bugis language*

Abstrak: Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis. Penelitian ini merupakan penelitian survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang benar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 September – 11 Oktober pada semester ganjil tahun 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng yang berjumlah 192 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan tabel Krejcie dan Morgan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan angket/kuesioner *online* melalui *Google Form* kepada siswa. Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebanyak 64,6% (82 siswa) dari 127 siswa. Artinya pada dasarnya siswa menyukai membaca teks narasi bahasa Bugis akan tetapi lebih dikarenakan dalam rangka mengerjakan tugas sekolah bukan karena memiliki minat baca terhadap teks narasi bahasa Bugis.

Kata Kunci: minat baca, teks narasi, bahasa Bugis

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang ada di sekolah salah satunya adalah pembelajaran muatan lokal (bahasa Bugis). Pembelajaran bahasa Bugis bertujuan agar siswa terampil berbahasa Bugis. Keterampilan berbahasa adalah salah satu keterampilan yang diberikan untuk mengembangkan diri. Siswa dapat menerapkan keterampilan yang dimiliki untuk berkomunikasi, baik secara langsung, tidak langsung, tertulis maupun lisan.

Mata pelajaran bahasa Bugis adalah pelajaran yang mengembangkan pengetahuan, pemahaman saling berinteraksi dan menumbuhkan rasa persatuan terhadap bahasa daerah (Bugis). Bahasa Bugis sebagai alat komunikasi merupakan sarana yang utama dalam berinteraksi. Pada dasarnya, keterampilan berbahasa ada empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut tidak dapat dipisahkan dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang siswa adalah keterampilan membaca. Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. Membaca tidak semudah hanya melafalkan bentuk dan tanda tulisan tetapi juga perlu proses untuk memahami isi bacaan.

Jenis teks bacaan yang diberikan kepada siswa adalah teks narasi. Teks narasi dipilih karena siswa telah mempelajari teks narasi pada semester sebelumnya. Salah satu teks narasi yang dibelikan kepada siswa adalah *Assalenna Nacakkélléq Riyala Lambang ri Soppéng*. Teks narasi tersebut menceritakan bagaimana asal mula *Cakelléq* /burung

kakatua dijadikan lambang daerah di Soppeng dan pengangkatan raja pertama Soppeng.

Keterampilan membaca dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang mempengaruhi adalah minat, motivasi, dan kebiasaan. Sedangkan faktor eksternal berasal dari lingkungan fisik, sekolah, guru, dan lingkungan keluarga.

Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka tidak ada daya tarik baginya. Pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan dalam ingatan karena minat menambah giat belajar siswa.

Crow dan Crow (1993:153), berpendapat bahwa minat adalah kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang memberikan perhatian terhadap orang lain, sesuatu atau aktivitas tertentu. Minat dapat menjadi salah satu penyebab dalam kegiatan. Minat adalah suatu rasa suka dan keterkaitan pada suatu objek tanpa ada menyuruh.

Menurut Bloom dan Piagen dalam Rahim (2009:20) membaca bersumber dari kognitif. Ranah kognitif berkaitan dengan pemagaman, interpretasi, dan asimilasi. Padahal, ranah kognitif bersumber dari ranah afektif. Ranah yang berkaitan dengan minat, rasa percaya diri, pengontrolan perasaan negatif, serta penundaan dan kemauan untuk mengambil resiko. Minat dapat disimpulkan merupakan ranah afektif yang kemudian menjadi sumber pemahaman, interpretasi dan asimilasi seseorang dalam membaca.

Membaca adalah keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai oleh setiap individu. Tarigan (2008:7) menjelaskan pengertian membaca adalah proses yang dilakukan serta digunakan oleh

pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui bahasa tulis. Sejalan dengan itu Sumadyo (2011: 11) juga menjelaskan membaca merupakan kegiatan interaktif untuk memetik dan memahami makna yang terkandung dalam bahasa tertulis. Lebih lanjut, dikatakan bahwa membaca merupakan proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis.

Menurut Keraf (2007:135), narasi adalah suatu bentuk wacana yang berusaha mengisahkan suatu kejadian atau peristiwa sehingga tampak seolah-olah pembaca melihat atau mengalami sendiri peristiwa itu. Hal yang perlu mendapat perhatian dalam narasi adalah perbuatan atau tindakan dan waktu (rangkaian waktu).

Menurut Keraf (2007:136), menyebutkan terdapat ciri-ciri narasi. Ciri-ciri narasi tersebut menonjolkan unsur tindakan, dirangkai dalam urutan waktu, berusaha menjawab pertanyaan “apa yang terjadi?”, dan memiliki konflik.

Penelitian relevan yang pertama yaitu penelitian yang dilakukan oleh Liga Febrina tahun 2017. Judul penelitian “Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang”. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian korelasi. Pada penelitian ini diperoleh tingkat pemahaman responden terhadap variabel minat baca cerpen adalah 70% dengan kategori cukup sedangkan kontribusi keterampilan menulis cerpen sebesar 24.80%.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian survei. Survei digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang benar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 September – 11 Oktober pada semester ganjil tahun 2020/2021.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng yang berjumlah 192 siswa. Penarikan sampel dalam penelitian menggunakan tabel Krejcie dan Morgan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 127 siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah memberikan angket/kuesioner *online* melalui *Google Form* kepada siswa.

HASIL PENELITIAN

Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis

Hasil belajar siswa pada Data minat baca siswa kelas minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng diperoleh melalui angket yang terdiri dari 25 butir soal dengan jumlah responden sebanyak 127 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap membaca teks narasi, diperoleh skor tertinggi sebesar 88,00 dan skor terendah sebesar 43,00. Hasil analisis harga mean sebesar 66,72; median sebesar 66,00; modus sebesar 67,00; dan standar deviasi sebesar 8,67.

Cara menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus, yaitu jumlah kelas = $1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Diketahui jumlah $n = 127$, sehingga diperoleh banyak kelas $1 + 3,3 \log 127 = 7,9$ dibulatkan menjadi 8 kelas interval. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal – nilai minimal, sehingga diperoleh rentang data sebesar $88,00 - 43,00 = 45$, sedangkan panjang kelas $(\text{rentang})/K = \frac{45}{8} = 5,6$.

NO.	Interval	F	%
1.	43 – 48,6	2	1,5
2.	48,7 – 54,3	6	4,7
3.	54,4 – 60	22	17,3
4.	60,1 – 65,7	28	22
5.	65,8 – 71,4	36	28,3
6.	71,5 – 77,1	17	13,3
7.	77,2 – 82,8	12	9,4

8.	82,9 – 88,5	4	3,1
Jumlah		127	100

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Minat Baca Siswa

Penentuan kecenderungan minat baca siswa kelas kelas VIII SMP Negeri 1 watansoppeng terhadap narasi, setelah menegtahui nilai tertinggi (X_{maks}) dan nilai terendah (X_{min}), selanjutnya mencari nilai rata-rata ideal (\bar{X}_i) dan rumus ($\bar{X}_i = \frac{1}{2}(X_{maks} + X_{min})$), mencari standar deviasi ideal (SDi) dengan rumus ($SDi = \frac{1}{6}(X_{maks} - X_{min})$). berdasarkan acuan norma di atas, mean ideal minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng narasi adalah 57,5 dan standar deviasi ideal adalah 11,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 3 kelas sebagai berikut:

$$\text{Tinggi} = x \geq \bar{X} + SD$$

$$\text{Sedang} = \bar{X} - SD \leq x < \bar{X} + SD$$

$$\text{Rendah} = x < \bar{X} - SD$$

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$x \geq 69,00$	44	34,6	Tinggi
2.	$46,00 \leq x < 69,00$	82	64,6	Sedang
3.	$x < 46,00$	1	0,8	Rendah
Total		127	100	

Tabel 4.3 Distribusi Kategorisasi Minat Baca

Minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (34,6%), berada pada kategori sedang sebanyak 82 siswa (64,6%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 1 siswa (0,8%).

Data Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis terdiri dari 5 Indikator, yaitu perasaan senang, pemusatan perhatian, penggunaan waktu, motivasi untuk membaca, dan emosi dalam membaca.

a. Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Indikator Perasaan Senang

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$x \geq 15,00$	31	24,4	Tinggi
2.	$10,00 \leq x < 15,00$	93	73,2	Sedang
3.	$x < 10,00$	3	2,4	Rendah
Total		127	100	

Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Indikator Perasaan Senang

Minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis pada Indikator perasaan senang, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 31 siswa (24,4%), berada pada kategori sedang sebanyak 93 siswa (73,2%), dan berada pada ketegori rendah sebanyak 3 siswa (2,4%).

b. Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Indikator Pemusatan Perhatian

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$x \geq 12,00$	26	20,5	Tinggi
2.	$8,00 \leq x < 12,00$	90	70,9	Sedang
3.	$x < 8,00$	26	3,1	Rendah
Total		127	100	

Tabel 4.4 Distribusi Kategorisasi Indikator Pemusatan perhatian

Minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis Indikator pemusatan perhatian, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 26 siswa (20,5%), berada pada kategori sedang sebanyak 90 siswa (70,9%), dan berada pada ketegori rendah sebanyak 11 siswa (8,6%).

c. Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Indikator Penggunaan Waktu

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$x \geq 12,00$	30	23,6	Tinggi
2.	$8,00 \leq x < 12,00$	76	59,8	Sedang
3.	$x < 8,00$	21	16,5	Rendah
Total		127	100	

Tabel 4.5 Distribusi Kategorisasi Indikator Penggunaan Waktu

Minat baca biswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis Indikator penggunaan waktu, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 30 siswa (23,6%), berada pada kategori sedang sebanyak 76 siswa (59,8%), dan berada pada ketegori rendah sebanyak 21 siswa (16,5%).

d. Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Indikator Motivasi dalam Membaca

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$x \geq 18,00$	114	89,8	Tinggi
2.	$11,00 \leq x < 18,00$	13	10,9	Sedang
3.	$x < 11,00$	-	-	Rendah
Total		127	100	

Tabel 4.6. Distribusi Kategorisasi Indikator Motivasi dalam Membaca

Minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks Narasi bahasa Bugis Indikator motivasi dalam membaca, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 114siswa (89,8%), berada pada kategori sedang sebanyak 13 siswa (89,8%), dan tidak ada yang mendapatkan nilai pada kategori rendah.

e. Minat Baca Siswa Ditinjau Dari Indikator Emosi Dalam Membaca

NO	Skor	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	%	
1.	$x \geq 18,00$	23	18,1	Tinggi

2.	$11,00 \leq x < 18,00$	90	70,9	Sedang
3.	$x < 11,00$	14	11	Rendah
Total		127	100	

Tabel 4.7 Distribusi Kategorisasi Indikator Emosi dalam Membaca

Minat baca siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis Indikator emosi dalam membaca, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 23 siswa (18,1%), berada pada kategori sedang sebanyak 90 siswa (70,9%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 14 siswa (11%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis, frekuensi minat baca siswa kelas VIII pada kategori tinggi sebanyak 44 siswa (34,6%), berada pada kategori sedang sebanyak 82 siswa (64,6%), dan berada pada ketegori rendah sebanyak 1 siswa (0,8%). minat baca siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis mayoritas terdapat pada kategori sedang sebanyak 82 siswa (64,6%).

Ditinjau dari 5 Indikator pada minat baca biswa kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap teks narasi bahasa Bugis mayoritas ditentukan oleh motivasi untuk membaca (89,9%), selanjutnya ditentukan oleh Indikator perasaan senang (73,2%) selanjutnya ditentukan oleh Indikator pemusatan perhatian dan emosi dalam membaca (70,9%), dan terakhir ditentukan oleh Indikator penggunaan waktu (59,8%).

Minat merupakan kecenderungan dan keinginan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Misalnya, seorang siswa menaru minat baca yang besar terhadap Teks narasi bahasa Bugis pastinya akan memusatkan perhatian lebih banyak daripada yang lainnya. Pemusatan perhatian yang intesif akan memungkinkan siswa untuk fokus mencapai apa yang diinginkan.

Begitupun dengan Minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis kecenderungan minat berada pada kategori sedang sebanyak 82 siswa (64,6%). Hal ini dapat diartikan bahwa sebagian siswa memiliki ketertarikan dengan teks narasi bahasa Bugis meskipun matoritas membaca teks narasi bahasa Bugis karena dalam rangka menyelesaikan tugas sekolah.

Minat merupakan perhatian dan ketertarikan berlebih yang mendorong seseorang melakukan sesuatu. Sumber dari minat adalah dorongan dari dalam diri sendiri. Minat baca merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang terhadap suatu bacaan yang kemudia mendorongnya untuk memahami atau bahkan menelaah lebih lanjut bacaayang diinginkan. Minat baca merupakan sesuatu yang membuat kita terus saja membaca yang menurutnya menarik tanpa ada rasa bosan.

Beberapa teori mengenai minat baca dijelaskan sebagai berikut. Teori yang pertama adalah minat baca merupakan niat. Niat untuk mealkukan suatu kegiatan membaca. Membangkitkan niat adalah kunci untuk anak untuk gemar membaca. Teori kedua adalah miant baca merupakan keinginan. Keinginan yang kemudian mendorong kita untuk melakukan tanpa keterpaksaan. Teori ketiga merupakan kesukaan. Minat juga berhubungan dengan kesukaan. Rasa suka terhadap bacaan akan menjadi faktor meningkatkan minat baca. Rasa suka dapat dapat diartikan menjadi tidak bosan dengan kegiatan yang tengah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan penyajian hasil peneliti dan pembahasan disimpulkan bahwa minat Baca Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Watansoppeng terhadap Teks Narasi Bahasa Bugis berada pada kategori sedang dengan nilai persentase sebanyak 64,6% (82 siswa) dari 127 siswa. Artinya pada dasarnya siswa

menyukai membaca teks narasi bahasa Bugis akan tetapi lebih dikarenakan dalam rangka mengerjakan tugas sekolah bukan karena memiliki minat baca terhadap teks narasi bahasa Bugis.

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Crow dan Crow. 1993. *Psikologi Pendidikan (Dikutip dan Diterjemahkan Rahmad Akbar)*. Yogyakarta: Nur Cahaya.
- Febrina, Liga. 2017. Pengaruh Minat Baca Cerpen terhadap keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X MAN 1 Padang. *Jurnal Menara Ilmu*. Vol IX, Jilid 1, No. 74 (2017).
- Keraf, Glorys. 2007. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Krejcie, Robert V dan Daryle W. Morgan. 1970. *Determining Sample Size for Researc Activities. Education and Psychological Measurment*. Vol. 30: 607-610.
- Shaleh, Abdul Rahman dan Muhibb Abdul Wahab. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*. Jakarta. Kencana.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.